

## **Perancangan Sistem Informasi Perekrutan dan Pengupahan pada Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Provinsi Jawa Barat**

**Design of Information System for Recruitment and Wages in the Department of Tourism and Culture of West Java Province**

<sup>1</sup>M. Farid Ridwan, <sup>2</sup>Magnaz L. Oktaroza, <sup>3</sup> Nunung Nurhayati

<sup>1,2,3</sup>*Prodi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Islam Bandung*

*Jl. Tamansari No. 1 Bandung 40116*

*e-mail : <sup>1</sup>Baidolekky@gmail.com, <sup>2</sup>ira.santoz@gmail.com, <sup>3</sup>nunungunisba@yahoo.co.id*

**Abstract :** Department of Tourism and Culture of West Java Province has a goal to run and implement the vision and mission of the West Java government and make West Java to be a world-class cultural and tourist destination, The system information of Recruitment and wage of contract labor at Department of Tourism and Culture of West Java Province is still not optimal, because Department of Tourism and Culture of West Java Province is not have a recruitment and remuneration procedures, incomplete documents in the recruitment and wage process, and do not have a reports of recruitment and remuneration procedures of contract labor. Based on this case, The purpose of the research is to analyze the process of the recruitment and wage information system and to find out how the design of information systems recruitment and wage which is applied at Tourism and Culture office of West Java Province. The method used in this research is descriptive analysis whereas for system development method that is using FAST method (Framework for Application of System Technique) in the form of stages in system development through several phases and activities undertaken. The result from this research is a system design of recruitment and wage system that can according to office needs, and to minimizing problems. as for the results of system improvements there are, document, system and procedure which strengthens the internal control, the database usage that is able to support data management and to produce an effective and efficient information in decision making as well as accountability

**Keywords :** Design, FAST Method, Information System

**Abstrak :** Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Provinsi Jawa Barat adalah salah satu dinas yang memiliki tujuan membantu berjalan dan terselenggaranya visi dan misi pemerintah Jawa Barat dan menjadikan Jawa Barat sebagai pusat budaya dan destinasi wisata berkelas dunia. Namun Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Provinsi Jawa Barat masih belum mempunyai prosedur perekrutan dan pengupahan pegawai Honorer yang baik dan tidak lengkapnya dokumen dalam proses perekrutan dan pengupahan pegawai honorer. Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis aktivitas sistem informasi perekrutan dan pengupahan dan bagaimana rancangan sistem informasi perekrutan dan pengupahan yang di terapkan pada Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Provinsi Jawa Barat.. Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu deskriptif analisis sedangkan untuk metode pengembangan sistem yaitu menggunakan metode FAST (Framework for Application of System Technique) berupa tahapan dalam pengembangan sistem melalui beberapa fase dan aktivitas yang dilakukan. Hasil dari perancangan yang dilakukan analisis yaitu sebuah rancangan informasi perekrutan dan pengupahan yang dapat memenuhi kebutuhan Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Provinsi Jawa Barat dalam menghadapi permasalahan yang terjadi. Adapun keunggulan sistem yang di hasilkan yaitu dokumen, sistem dan prosedur yang memperkuat pengendalian internal, serta penggunaan database yang mampu mendukung pengelolaan data yang mampu menghasilkan informasi yang efektif dan efisien dalam pengambilan keputusan maupun pertanggung jawaban.

**Kata Kunci :** Perancangan, Metode FAST, Sistem Informasi

### **A. Pendahuluan**

Perkembangan teknologi di era globalisasi sekarang ini sangatlah cepat dan pesat, Seiring dengan makin berkembangnya cara masyarakat memanfaatkan teknologi informasi, maka teknologi tersebut pun semakin berdaya guna lebih dalam mempermudah segala kebutuhan termasuk kebutuhan berorganisasi, karena sistem teknologi informasi juga memberikan lima peran utama di dalam organisasi, yaitu untuk meningkatkan efisiensi, efektifitas, komunikasi, kolaborasi, dan kompetitif

(Jogiyanto:2003).

Pencapaian tujuan sebuah organisasi modern yang efektif dan efisien dapat diwujudkan dengan menggunakan teknologi informasi. Dengan menggunakan teknologi informasi maka pekerjaan yang semula harus dikerjakan oleh banyak karyawan bisa dikerjakan oleh lebih sedikit karyawan. Pekerjaan yang rumit pun dapat dilakukan dengan lebih mudah (Muljono, 2012:54). Aktivitas setiap unit organisasi pasti membutuhkan suatu sistem informasi, dengan sistem informasi yang mumpuni dan baik dapat meningkatkan daya saing dan pencapaian tujuan dengan lebih cepat. Menurut (Mulyadi, 2010:2) bahwa sistem merupakan sekelompok unsur yang menghubungkan satu unsur dengan unsur lainnya, yang sama-sama berfungsi untuk mencapai tujuan / *goals*..

Melalui wawancara langsung dengan Bapak Yuli Purnomo (2018) selaku staff di sub bagian kepegawaian dan umum Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Provinsi Jawa Barat, menyatakan berbagai kendala yang dialami oleh Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Provinsi Jawa Barat antara lain, tidak jelasnya prosedur dari sistem perekrutan dan pengupahan yang sedang diterapkan, serta cukup banyaknya kegiatan yang tidak dibuatkan laporannya baik dalam prosedur perekrutan dan pengupahan.

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, penulis mengidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana Sistem Informasi Perekrutan dan Pengupahan yang diterapkan Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Provinsi Jawa Barat saat ini?
2. Bagaimana rancangan Sistem Informasi Perekrutan dan Pengupahan yang sesuai untuk Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Provinsi Jawa Barat?

## **B. Landasan Teori**

Sistem informasi adalah sekumpulan prosedur organisasi yang pada saat dilaksanakan akan memberikan informasi bagi pengambil keputusan dan/atau untuk mengendalikan organisasi (Adi Nugroho 2011:13). Demikian pula menurut Susanto, (2003:54) adalah kumpulan dari sub-sub sistem yang saling berhubungan dan bekerjasama secara harmonis untuk mengolah data menjadi informasi yang berguna dalam mencapai tujuan organisasi.

Dari definisi diatas dapat disimpulkan bahwa sistem informasi merupakan suatu gabungan elemen-elemen atau sekelompok unsur yang saling berkaitan untuk mengolah data sehingga menghasilkan informasi yang dapat digunakan untuk pengambilan keputusan atau pencapaian suatu tujuan.

## **C. Metode Penelitian**

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif. Menurut Sugiyono (2013:29) bahwa “Metode deskriptif adalah metode yang digunakan untuk menggambarkan atau menganalisis suatu hasil penelitian tetapi tidak digunakan untuk membuat kesimpulan yang lebih luas”.

Metode pengembangan sistem yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode FAST (*Framework for the Application of System Technique*) dan pendekatan JAD (*Joint Application Development*). *FAST is a hypothetical methodology used to demonstrate a representative systems development process* (Whitten dan Bentley, 2004:86). Sedangkan pendekatan JAD (*join application development*) adalah suatu kerja sama yang terstruktur antara pemakai sistem informasi (*user*), manajer dan ahli sistem informasi untuk menentukan dan menjabarkan permintaan pemakai, teknik – teknik yang dibutuhkan dan unsur rancangan eksternal (*input, output, interface*) (Susanto, 2003:241).

## D. Hasil dan Pembahasan

**Tabel 1.** Hasil dan Pembahasan

No.	Sistem yang sedang di terapkan	Sistem yang di usulkan	Alasan
1.	Perekrutan a. Tidak adanya prosedur perekrutan yang jelas	Membuatkan prosedur perekrutan yang jelas yang terdiri dari sesi tes dan sesi wawancara	Agar jumlah dan kualitas pegawai yang di terima oleh dinas dapat diketahui dengan jelas dan dapat mengurangi praktek kecurangan
2.	b. Tidak adanya laporan dari prosedur perekrutan	Membuatkan laporan dari prosedur perekrutan	Agar Kasubbag ataupun Kepala Dinas selaku pihak yang bertanggung jawab dapat mengetahui dengan jelas alur dari prosedur perekrutan yang terjadi.
3.	c. Tidak adanya data pegawai yang di buat dengan jelas	Membuatkan data pegawai dengan format yang jelas	Agar mempermudah dalam mengetahui data dari pegawai dengan jelas.
1.	Pengupahan a. Absensi pegawai masih menggunakan absen tertulis	Absensi di ubah dengan menggunakan sistem fingerprint	Dapat mengurangi praktek kecurangan pegawai dalam melakukan absensi
2.	b. Tidak adanya prosedur pengupahan yang jelas	Dibuatkan prosedur pengupahan yang jelas	Agar prosedur pengupahan dapat diketahui dengan jelas.
3.	c. Tidak adanya slip upah	Dibuatkan slip upah dengan format yang memadai sesuai dengan	Agar pegawai dapat mengetahui dengan jelas rincian dan

		standar yang baik dan benar	perhitungan dari upah yang mereka dapat.
4.	d. Tidak adanya rekapitulasi absen pegawai	Dibuatkan rekapitulasi absen pegawai	Agar subbagian kepegawaian dan umum dapat mengetahui dengan jelas berapa jumlah anggaran yang harus dikeluarkan untuk pengupahan pegawai
5.	e. Tidak membuat laporan bukti pengeluaran kas	Buatkan laporan pengeluaran kas dengan format yang memadai sesuai dengan standar yang baik dan benar	Agar kas yang keluar dapat terpantau dengan jelas
6.	f. Tidak adanya laporan prosedur pengupahan	Buatkan laporan dari prosedur pengupahan	Memudahkan kasubbag kepegawaian dan umum ataupun kepala dinas dalam mengetahui prosedur pengupahan.

## E. Kesimpulan

Berdasarkan analisis yang telah dilakukan terhadap sistem informasi perekrutan dan pengupahan pada Dinas Pariwisata Dan Kebudayaan Provinsi Jawa Barat, maka penulis dapat menarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Sistem informasi perekrutan dan pengupahan yang sedang diterapkan pada Dinas Pariwisata Dan Kebudayaan Provinsi Jawa Barat saat ini masih dilakukan secara manual dan masih terdapat kelemahan pada dokumentasi dan prosedur.
2. Sistem informasi perekrutan dan pengupahan yang akan diterapkan menggunakan *database* yang mampu mendukung pengelolaan data perekrutan dan pengupahan, dan mampu menghasilkan informasi yang efektif dan efisien dalam pengambilan keputusan maupun pertanggung jawaban. Sistem baru yang akan diterapkan pada seluruh kegiatan perekrutan dan pengupahan diharapkan, dapat menjadikan dinas pariwisata dan kebudayaan provinsi Jawa Barat bersih dari kolusi dan nepotisme. Sedangkan perbaikan dokumen-dokumen diharapkan dapat mendukung sistem dan prosedur yang berjalan.

## F. Saran

Pengendalian terhadap prosedur perekrutan dan pengupahan supaya ditingkatkan, karena dari kesalahan-kesalahan yang kecil dapat berakibat fatal dikemudian hari seperti memanipulasi laporan perekrutan dan pengupahan.

## Daftar Pustaka

- Sugiyono. 2013. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D. Bandung: CV Alfabeta.
- Susanto Azhar. 2003. Sistem Informasi Manajemen. Bandung: Lingga Jaya.
- Whitten, Jeffrey L & Bentley, Lonnie D. 2004. System Analysis and Design Methods. New York: The McGraw-Hill.
- Mulyadi, 2010. Sistem Akuntansi. Jakarta : Salemba Empat
- Muljono, Djoko. 2012. Buku Pintar Strategi Bisnis Koperasi Simpan Pinjam. Yogyakarta : Andi.